

REGULASI DIRI DALAM BELAJAR MAHASISWA YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA

Isroatul Muzamzamah¹, Arri Handayani², Agus Setiawan³
 Universitas PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No.24,Dr.Cipto Timur,
 Kota Semarang, Indonesia, Jawa Tengah
 e-mail: *¹atulzama@gmail.com, ²arrihandayani@upgris.ac.id ,
³agussetiawan@upgris.ac.id

Abstract. *Studying while working at this time is not something that is rarely done by students, studying while working is one way for students to realize their goals. Because by studying while working students will still be able to study at the tertiary level. The reasons given by students are quite diverse, such as they hope that by studying at university they will get a job that is in accordance with their level of education.*

This research was conducted using qualitative methods with descriptive methods. The number of respondents in this study were three students in the employee management study program at the PGRI University in Semarang. Data collection techniques used with in-depth interviews and documentation. Apart from the three student respondents, the other respondents were parents and close friends of the student.

According to the three subjects, students who study while working decide to study even though they are already working because they have clear goals, namely to set goals for achieving goals, and for future career interests. Apart from the planning aspect, other aspects that are often applied by students who study while working are aspects of self-monitoring, and aspects of attention control. Students who study by working have a fairly good activity planning, because this is really needed by someone who carries out two-role activities, apart from the aspect of planning that is often used, namely the aspect of attention control, where these subjects can choose important things so para this subject always prioritizes his lectures from his work.

Abstrak Kuliah sambil bekerja saat ini bukan hal yang langka dilakukan oleh mahasiswa, kuliah sambil bekerja menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk mewujudkan cita-citanya. Karena dengan kuliah sambil bekerja mahasiswa akan tetap dapat menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Alasan yang di berikan mahasiswa cukup beragam seperti mereka akan berharap dengan menempuh pendidikan pada perguruan tinggi mereka akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jenjang pendidikannya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaaimana regulasi dalam belajar para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak tiga mahasiswa kelas karyawan prodi *management* di universitas PGRI Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara mendalam dan

dokumentasi. Selain tiga responden dari mahasiswa tersebut responden lainnya dari orang tua dan teman dekat dari mahasiswa tersebut.

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan hasil dari penelitian ini Menurut ketiga subjek tersebut mahasiswa yang kuliah dengan bekerja, memutuskan untuk kuliah meskipun sudah bekerja yaitu karena memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk menetapkan tujuannya mencapai cita-cita, dan untuk kepentingan karir mendatang. Selain dari aspek perencanaan aspek lain yang sering di terapkan oleh mahasiswa yang kuliah dengan bekerja yaitu pada aspek monitor diri, dan aspek kontrol atensi. Mahasiswa yang kuliah dengan bekerja memiliki perencanaan kegiatan yang cukup baik, karena hal ini sangat dibutuhkan oleh seseorang yang melakukan kegiatan dua peran, selain dari aspek perencanaan aspek yang sering di gunkan yaitu aspek kontrol atensi, dimana para subjek ini dapat memilih hal yang penting jadi para subjek ini selalu mementingkan kuliahnya dari pada pekerjaannya.

Kata kunci: (regulasi diri belajar, mahasiswa kuliah bekerja.) 3-5 kata

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi. Tidak ada batasan usia untuk seseorang agar dapat disebut sebagai mahasiswa. Pada umumnya seorang masuk pada perguruan tinggi setelah dinyatakan lulus pada jenjang SLTA/SMA sederajat. Ada berbagai cara seseorang untuk masuk ke dalam perguruan tinggi. Kelas pada mahasiswa terbagi dalam beberapa pilihan kelas. Diantaranya terdapat kelas karyawan dan kelas reguler. Kelas reguler memiliki jam kuliah yang cukup produktif. Biasanya jam kuliah dimulai pagi hari hingga siang hari atau bahkan sampai dengan sore hari. Kelas karyawan merupakan kelas yang biasanya ditempuh oleh para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Jam kuliah pada kelas karyawan biasanya pada hari Sabtu dan Minggu, atau ada juga yang setiap hari, jam kuliahnya dimulai pada sore hari hingga malam hari. Hal ini tentunya agar mahasiswa kelas karyawan dapat menyesuaikan jam kuliah.

Fenomena mahasiswa yang kuliah dengan bekerja pada saat ini bukan hal yang luar biasa atau hal yang langka. Hal ini dapat dilihat di beberapa Universitas di Semarang yang sudah menawarkan program kelas karyawan seperti pada Universitas Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang,

Universitas PGRI Semarang, dan masih ada beberapa Universitas lainnya. Seperti pada Universitas PGRI Semarang sendiri sudah ada beberapa program studi yang sudah menyelenggarakan kelas karyawan, seperti prodi bimbingan dan konsling (BK), management, hukum, pendidikan anak usia dini, teknik elektro, teknik sipil, teknik mesin, arsitektur dan masih ada beberapa prodi lainnya. Sistem Perkuliahan pada kelas karyawan di Universitas PGRI sendiri ada dua pilihan kelas, yaitu pada kelas karyawan dengan kelas karyawan reguler sore dan kelas weekend. Hal ini di ketahui dari website <http://pmb.upgris.ac.id/>.

Menurut Wardani & Nurwardani, (2019 :16) regulasi diri sendiri termasuk dalam faktor internal yang turut mempengaruhi kehidupan seorang individu, regulasi juga merupakan suatu kemampuan dalam mengendalikan perilaku sendiri. Menurut pendapat Winne dan santrock, (dalam Lerek, 2014:193) regulasi diri adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan dan memonitor diri, pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Dari hal tersebut maka regulasi diri merupakan proses belajar seseorang dalam mengaktifkan pikiran, perasaan, dan perilakunya secara sistematis yang diharapkan bisa mencapai tujuannya dalam akademik atau tujuan lainnya.

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai regulasi diri dalam belajar mahasiswa yang kuliah dengan bekerja. Dengan judul "Regulasi Diri dalam Belajar Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Pemilihan subjek yang akan digunakan pada penelitian ini memperhatikan beberapa hal seperti usia, ataupun status dari mahasiswa tersebut, karena hal ini akan sangat berpengaruh pada cara berfikir seseorang dan kegiatan yang dijalani. Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana regulasi diri dalam belajar Mahasiswa kuliah sambil bekerja di Universitas PGRI Semarang pada Kelas Karyawan program studi *Management*?

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian regulasi diri

Regulasi diri dalam belajar menurut Santrock (dalam Sasmita et al., 2018) adalah bagaimana seseorang memunculkan dan memonitor dirinya sendiri, dalam pikiran, perasaan, dan perilakunya untuk mencapai satu tujuan. Sedangkan menurut Boekaerts(dalam Sasmita et al., 2018) regulasi diri dalam belajar sebagai proses konstruktif ketika seseorang menetapkan tujuan belajar sekaligus mencoba untuk memantau, menatur, dan mengendalikan pengamatan, motivasi serta perilakunya yang dibatasi oleh tujuan belajar dan kondisi lingkungan.

2. Pengertian regulasi diri dalam belajar

Pengertian regulasi diri dalam belajar menurut Slavin (dalam Kristiyani 2016 :10) regulasi diri dalam belajar merupakan suatu konsep yang terdapat dalam teori belajar kognitif sosial yang mencakup prinsip-prinsip belajar perilaku dan proses internal berkaitan dengan serta menekankan pada dampak pikiran terhadap tindakan dari hasil pikiran.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan dengan metode deskriptif . penelitian dengan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan itu sendiri. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari informan informan itu sendiri bisa dari orang tua atau teman informan tersebut. Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan wawancara secara terstruktur dan juga dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber

dilakukan untuk membandingkan ulang derajat kepercayaan yang diperoleh dari sumber. Dalam hal ini penulis mengecek ulang data dari hasil wawancara yang disampaikan oleh responden, untuk memastikan data yang disampaikan tersebut dapat dipercaya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

a. Informan 1 (AU)

Berdasarkan temuan penelitian AU merupakan mahasiswa yang kuliah di Universitas PGRI yang saat ini memasuki semester lima, sebelum kuliah AU bekerja di salah satu pabrik yang ada di Genuk, kemudian AU memutuskan untuk kuliah mengambil kelas karyawan, alasan dari AU kuliah dengan bekerja yaitu untuk persiapan karirnya mendatang. AU memiliki cita-cita untuk menjadi HRD, cita-citanya tentunya didukung dengan sekarang AU kuliah, menurut AU kuliah dapat dijadikan langkah awal untuk menuju cita-citanya, karena ketika AU kuliah, maka peluangnya untuk menjadi HRD lebih besar, hal ini dikarenakan pendidikan AU tergolong tinggi dibandingkan dengan teman-temannya. Menurut NY yang merupakan teman AU, AU merupakan individu yang tergolong baik, NY juga mengetahui perihal cita-cita yang dimiliki oleh AU. Menurut NY, AU juga tergolong mahasiswa yang rajin, AU aktif mengerjakan tugas kelompok dan juga, aktif masuk kuliah. hal ini diketahui karena NY merupakan teman dan juga tetangga AU jadi, AU dan NY sering berdiskusi perihal kuliah.

b. Informan 2 (KA)

Berdasarkan temuan penelitian, hasil analisis penelitian terhadap KA, KA merupakan mahasiswa kelas karyawan universitas PGRI Semarang yang saat ini semester 5, KA memiliki cita-cita untuk menjadi sekretaris kantor, keinginannya untuk bisa bekerja di kantor didukung dengan KA masuk kuliah pada kelas karyawan. Menurut orang tua dari KA, KA

merupakan individu yang rajin setiap malam KA selalu belajar baik dari buku maupun ppt dari dosen, Menurut FA yang merupakan teman KA, KA merupakan individu yang sangat rajin dalam perkuliahan, KA sering mengerjakan tugas disini dan juga sering bertanya tugas yang ingin dikerjakan. Sebelum kuliah KA juga sudah bekerja, lalu KA memutuskan untuk kuliah dengan bekerja, bahkan KA memilih UPGRIS sebagai kampus yang dipilih dengan alasan bahwa jika nanti tidak menjadi guru sekertaris seperti apa yang diinginkannya, maka KA masih bisa menjadi guru, karena di UPGRIS merupakan perguruan tinggi dengan pendidikan.

c. Informan 3 (RA)

Berdasarkan temuan penelitian hasil analisis peneliiian terhadap RA,RA merupakan mahasiswa kelas karyawan Uiversitas PGRI Semarang kelas malam, yang saat ini semeseter tuju. RA saat ini bekerja disalah satu cabang bengkel honda menjadi *customer service*. RA bekerja pada bagi hari dan berkuliah pada malam hari. Tujuan utama dari RA berkuliah adalah RA ingin memiliki usaha kedepannya. Menurut JY yang merupakan orang tua dari RA. RA mengerjakan tugas pada saat kuliahnya libur, bisa dimalam sabtu atau di malam minggu. Untuk belajarnya biasanya diwaktu sebelum kuliah, jadi kuliah mulai jam 20.00 setelah magrib RA sudah mulai membuka laptopnya tau membuka HP nya.

Menurut DV yang merupakan teman dari RA, RA selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan juga selalu mengikuti kuliah. RA juga sering aktif dalam mengerjakan tugas kelompok, Hal ini diketahui dari DV karena RA dan DV sering dipasangkan menjadi satu kelompok.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil anaalisis yang disajikan dalam tabel koding khusus ketiga informan tersebut,terkait bagaimana mahasiswa meregulasi dirinya dalam belajar ketika kuliah dengan bekerja oleh informan satu,dua dan tiga di Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga informan tersebut,

penelitian menunjukkan bahwa kemampuan regulasi diri dalam belajar sangat baik, aspek yang diterapkan oleh informan untuk dapat meregulasi dirinya dengan baik adalah aspek penetaapan tujuan. Menurut Gaumer (dalam Amalia Miftahul Falah, 2021:6) menjelaskan bahwa kemampuan dalam menetapkan tujuan merupakan salah satu kekuatan *interpersonal* yang dapat mengarahkan diri agar dapat mencapai tujuannya tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang ingin mencapai tujuannya harus dapat menetapkan tujuannya, agar individu tersebut dapat mengusahakan tujuannya. Bentuk penerapan yang dinyatakan oleh informan yaitu, informan menetapkan tujuan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk karirnya ke depan.

Terlebih seperti keputusannya untuk kuliah dengan bekerja. karena hal ini harus membutuhkan usaha yang lebih dan harus memiliki regulasi diri dalam belajar yang cukup baik agar karir yang dijalankan dan kuliahnya bisa berjalan dengan baik dan seimbang. Karena dengan memiliki regulasi diri yang baik mahasiswa yang kuliah dengan bekerja juga diharapkan mampu untuk mencapai tujuan-tujuannya serta dapat melewati rintangan-rintangannya dengan mengevaluasi dirinya dengan mempersiapkan strategi-strategi untuk menghadapinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Agustina (dalam (Nurchayani & Prastuti, 2021:96) bahwa jika mahasiswa memiliki regulasi diri yang rendah maka akan berdampak pada strategi-stratgi dan perencanaan untuk setiap kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuannya.

F. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, penerapan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa kelas karyawan sudah tergolong baik. Selain itu hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa aspek

regulasi dalam belajar yang sering diterapkan oleh mahasiswa yang kuliah dengan bekerja yaitu pada aspek penetapan tujuan.

aspek yang sering di gunakan yaitu aspek kontrol atensi, dimana para subjek ini dapat memilih hal yang penting jadi paraa subjek ini selalu mementingkan kuliah nya dari pada pekerjaannya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Semua subjek diharapkan agar lebih bisa meningkatkan regulasi dirinya dalam belajar terutama pada aspek monitor diri, agar para subjek lebih bisa mengatur dirinya dalam belajar. Agar para mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Serta mahasiswa yang kuliah dengan bekerja dapat meningkatkan prestasi akaemik yang dimiliki, dan juga dapat menjalankan kewajibannya sebagai pegawai dan mahaiswanya secara baik.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua, peneliti memberikan saran agar orang tua lebih bisa memperhatikan perihal hasil kuliah anak-anaknya, meskipun anaknya sudah memasuki usia dewasa, tetapi hal ini harus tetap dilakukan karena, ketika orang tua bertanya tentang hasil kuliahnya, maka hal ini dapat memacu motivasi dari anaknya, dan juga dapat menumbuhkan tanggung jawab pada anaknya. Karena ada pertanyaan dari orang tua. Selain itu anak juga lebih bisa terbuka, kepada orang tua.

G. DAFTAR RUJUKAN

Dami, Z. A., & Parikaes, P. (2018). Regulasi Diri dalam Belajar Sebagai Konsekuensi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 82-95.

Lerek, F. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Diri Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas

- Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo*, 2(3), 190–197.
- Mu'min, S. A. (2016). Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 5. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/499>
- Nurchayani, D. I., & Prastuti, E. (2021). Regulasi Diri Sebagai Prediktor Stres Akademik Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu. *Psikovidya*, 24(2), 94–101. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v24i2.161>
- Psikologi, J., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Hubungan Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Psikologi Anggi Raylian Arum Riza Noviana Khoirunnisa*.
- Rachmah, D. N. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6943>
- Ruminta, Tiatri, S., & Mularsih, H. (2017). PERBEDAAN REGULASI DIRI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN Ruminta 1 , Sri Tiatri 2 , Heni Mularsih 3 1. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 286–294.
- Sasmita, L., Rosra, M., & Mayasari, S. (2018). *Peningkatan Regulasi Diri Dalam Belajar Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Pekerjaan Rumah Self Regulation Learning Enhancement Using Group Counseling Of Homework Assignment Technique*.
- Wardani, A. K., & Nurwardani, M. (2019). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Regulasi Diri Dan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Perguruan Tinggi "X" Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 7(1). <https://doi.org/10.14421/jpsi.v7i1.1665>
- Sugioyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy, Moleong. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putro Widoyoko Eko. 2012. *Teknik Peyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

- Mu'min, S. A. (2016). Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 5. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/499>
- Nurchayani, D. I., & Prastuti, E. (2021). Regulasi Diri Sebagai Prediktor Stres Akademik Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu. *Psikovidya*, 24(2), 94–101. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v24i2.161>
- Psikologi, J., & Surabaya, U. N. (n.d.). MAHASISWA BARU PSIKOLOGI Anggi Raylian Arum Riza Noviana Khoirunnisa.
- Rachmah, D. N. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6943>
- Ruminta, Tiatri, S., & Mularsih, H. (2017). PERBEDAAN REGULASI DIRI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN Ruminta 1 , Sri Tiatri 2 , Heni Mularsih 3 1. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 286–294.
- Sasmita, L., Rosra, M., & Mayasari, S. (2018). Peningkatan Regulasi Diri Dalam Belajar Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Pekerjaan Rumah *Self Regulation Learning Enhancement Using Group Counseling Of Homework Assignment Technique*